

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Tn.S dan Ny.R penulis membuat kesimpulan sebagai berikut: :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pasien 1. nama Tn.S merasakan nyeri pada daerah uluhati dan perut bagian kiri bawah, P: nyeri saat aktifitas, Q: terasa seperti diremas-remas, R: pada ulu hati dan perut kiri bawah, S: skala 6, T: terus menerus, keluhan tambahan mual, muntah dan perut terasa sebah, dan Pasien 2, nama Ny.R mengeluhkan nyeri ulu hati. P: Klien mengatakan nyeri saat aktifitas. Q: Klien seperti diremas-remas. R: pada uluhati. S: skala 5, T: terus menerus. Keluhan tambahan mual, muntah, nafsu makan berkurang,

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Tn.S dan Ny.R, yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencegara fisiologis, Nausea berhubungan dengan iritasi lambung, Ansietas berhubungan dengan penyakit kronis/kondisi medis tertentu.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan adalah managemen nyeri, managemen mual dan Reduksi Ansietas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dengan reduksi ansietas dilakukan dengan pemberian kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam pada pasien endoskopi dengan anastesi lokal.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada Tn.S, Pasien mengatakan nyeri berkurang dengan skala 4, mual berkurang, dan kecemasan pasien berkurang, pasien tampak lebih rilek. Sedangkan evaluasi pada Ny.R, pasien mengatakan nyeri berkurang sekala 3, mual berkurang, kecemasan berkurang, pasien tampak rileks dan tenang.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Memberikan bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Pelaksanaan kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam pada peserta didik sehingga dapat diterapkan pada pasien yang mengalami kecemasan.

2. Bagi Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan secara mandiri dalam menghilangkan kecemasan dengan tindakan kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam.

3. Bagi penulis

Penulis mampu menerapkan ilmu pengetahuan tentang terapi musik dan relaksasi nafas dalam yang didapat di bangku perkuliahan dan mengaplikasikan pada pasien endoskopi yang mengalami kecemasan.

4. Bagi Perawat

Kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam dapat dijadikan panduan dan diterapkan dalam asuhan keperawatan pada pasien endoskopi yang mengalami kecemasan.